

## **Hubungan Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Memasuki Fase Menopause dan Andropause pada Pra Lansia di RT 07 Desa Sugih Waras Talang jambe Tahun 2026**

Sri Aisyah Hidayati<sup>1</sup>, Adriani<sup>2</sup>, Maritje Rombe<sup>3</sup>, Lidya Fransisca<sup>4</sup>

Prodi DIII Kebidanan<sup>1,2,3,4</sup>

email : [sri\\_aisyah@al-suaibah.ac.id](mailto:sri_aisyah@al-suaibah.ac.id), [adriani@al-suaibah.ac.id](mailto:adriani@al-suaibah.ac.id), [lidyafransisca@al-suaibah.ac.id](mailto:lidyafransisca@al-suaibah.ac.id), [maricerombe@gmail.com](mailto:maricerombe@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pra lansia merupakan kelompok usia menjelang lanjut usia yang umumnya berada pada rentang umur 45–59 tahun. Pada fase ini terjadi berbagai perubahan biologis, psikologis, dan sosial yang mempengaruhi kondisi kesehatan seseorang, termasuk kesehatan reproduksi. Menopause adalah berhentinya menstruasi secara permanen akibat berakhirnya fungsi ovarium yang ditandai dengan tidak adanya menstruasi selama 12 bulan berturut-turut. Andropause adalah kondisi penurunan hormon testosteron pada pria yang terjadi secara bertahap seiring bertambahnya usia. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2025 sampai dengan 24 Januari 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pra lansia yang berada di RT 07 Desa Sugih Waras, Pra lansia adalah individu yang berusia 45–59 tahun. Sampel adalah sebagian atau seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh pra lansia yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan responden penelitian. Hasil uji statistik diperoleh nilai P-nya adalah 0,001; bahwa ada pengaruh pengetahuan masyarakat dengan Kesiapan memasuki Fase menopause dan andropause. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 27.50; artinya responden yang berpengetahuan tinggi mempunyai resiko 27.50 kali untuk Kesiapan memasuki Fase menopause dan andropause yang baik. Hasil dari hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi dan promosi kesehatan mengenai perubahan reproduksi pada usia pra lansia melalui kegiatan penyuluhan, posyandu lansia, maupun program kesehatan masyarakat lainnya.

Kata kunci : Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi memasuki fase menopause dan andropause

### **ABSTRACT**

*Pre-elderly are an age group approaching old age, generally ranging from 45–59 years old. During this phase, various biological, psychological, and social changes occur that affect a person's health condition, including reproductive health. Menopause is the permanent cessation of menstruation due to the end of ovarian function, marked by the absence of menstruation for 12 consecutive months. Andropause is a condition of declining testosterone hormones in men that occurs gradually with increasing age. The research was conducted from December 29, 2025, to January 24, 2026. The population in this study consisted of all pre-elderly individuals residing in RT 07, Sugih Waras Village. Pre-elderly are individuals aged 45–59 years. The sample consisted of some or all members of the population who met the research criteria. The sampling technique used was total sampling, meaning that all pre-elderly who met the inclusion criteria were selected as research respondents. The results of the statistical test showed a P-value of 0.001, indicating that there is an influence of public knowledge on readiness to enter the menopause and andropause phase. The analysis also yielded an OR value of 27.50, meaning that respondents with high knowledge have a 27.50 times greater likelihood of being prepared to enter the menopause and andropause phase. The*

*result of the relationship between these two variables was significant. It is hoped that healthcare workers can enhance education and health promotion regarding reproductive changes in pre-elderly individuals through counseling activities, elderly integrated service posts (posyandu lansia), and other community health programs.*

**Keywords** : *Knowledge, Reproductive Health entering the menopause and andropause phase*

## **PENDAHULUAN**

Pra lansia merupakan kelompok usia yang berada pada rentang 45–59 tahun, dimana pada fase ini individu mulai mengalami berbagai perubahan biologis, psikologis, dan sosial akibat proses penuaan. Salah satu perubahan yang terjadi adalah perubahan pada sistem reproduksi, yaitu menopause pada wanita dan andropause pada pria. Perubahan tersebut merupakan proses alami yang terjadi seiring bertambahnya usia, namun seringkali menimbulkan keluhan fisik maupun psikologis seperti gangguan tidur, perubahan emosi, penurunan gairah seksual, serta kecemasan terhadap kondisi kesehatan.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan tentang

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sangat penting bagi pra lansia agar mampu memahami perubahan yang terjadi dalam tubuhnya sehingga dapat mempersiapkan diri secara fisik maupun mental. Pengetahuan yang baik akan membantu individu mengurangi kecemasan serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi menopause dan andropause.

Namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai perubahan kesehatan reproduksi pada usia pra lansia. Kurangnya informasi dan edukasi kesehatan dapat menyebabkan kesalahpahaman serta ketidaksiapan dalam menghadapi perubahan tersebut.

kesehatan reproduksi memasuki fase menopause dan andropause pada pra lansia di RT 07.

Desa Sugih Waras. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2025 sampai dengan 24 Januari 2026.

## **METODE**

### **PENELITIAN**

#### ***Jenis penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional menggunakan pendekatan cross sectional. Pendekatan cross sectional adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan kesehatan reproduksi) dengan variabel dependen (kesiapan menghadapi menopause dan andropause) pada pra lansia di RT 07.

#### ***Tempat dan Waktu Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di RT 07

#### ***Populasi dan Sampel***

##### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pra lansia yang berada di RT 07 Desa Sugih Waras, Pra lansia adalah individu yang berusia 45–59 tahun.

##### **Sampel**

Sampel adalah sebagian atau seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah total

sampling, yaitu seluruh pra lansia yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan responden penelitian.

## HASIL

### Analisa Univariat

Hasil Analisis Univariat Analisis univariat dimaksudkan untuk melihat karakteristik data

dan ukuran statistik setiap variabel penelitian serta sebagai dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut.

1. Umur Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Variabel Independen umur Responden di Desa Sugih Waras Tahun 2026

Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Variabel Independen Umur

| Variabel       | Jumlah | %     |
|----------------|--------|-------|
| a. 45-50 tahun | 8      | 12,3% |
| b. 50-59 tahun | 57     | 87,7% |
| Total          |        | 100%  |

Berdasarkan Distribusi variabel yang memiliki umur masyarakat di Desa Sugih Waras yaitu yang paling banyak responden yang memiliki umur kisaran 50-59 tahun (87,7%).

2. Pendidikan Tabel 4.2 Distribusi responden menurut variabel Pendidikan masyarakat Di Desa Sugih Waras Tahun 2026

Tabel 4.2 Distribusi responden menurut variabel pendidikan masyarakat

| Variabel  | Jumlah | %     |
|-----------|--------|-------|
| a. Rendah | 8      | 12,3% |
| b. Tinggi | 57     | 87%   |
| Total     | 65     | 100%  |

Berdasarkan Distribusi variabel yang memiliki pendidikan Masyarakat di Desa Sugih waras yaitu yang paling banyak responden yang memiliki pendidikan Tinggi sebanyak (87,7%).

#### Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi memasuki Fase Menopause dan Andropause pada Pra Lansia di RT 07 Desa Sugih Waras Talang Jambe Tahun 2026, dengan variabel independen pengetahuan dan Kesehatan Reproduksi memasuki Fase Menopause dan Andropause pada Pra Lansia sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh variabel independen dan variabel dependen

Tabel.4.3 Hasil analisa bivariat antara variabel Pengetahuan masyarakat dengan Kesehatan Reproduksi memasuki Fase Menopause dan Andropause

| No | Variable    | Kesehatan Reproduksi |   |    | Total | P Value | Odd Ration |
|----|-------------|----------------------|---|----|-------|---------|------------|
|    |             | TS                   | S | SS |       |         |            |
| 1  | pengetahuan |                      |   |    |       | 0,001   | 27.50      |
|    | Rendah      | 4                    | 0 | 4  | 8     |         |            |
|    | Tinggi      | 2                    | 0 | 5  | 5     |         |            |
|    | Total       | 6                    | 0 | 5  | 6     |         |            |
|    |             |                      |   | 9  | 5     |         |            |

#### PEMBAHASAN

Analisa statistik Hubungan pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi memasuki Fase Menopause dan Andropause pada Pra Lansia di RT 07 Desa Sugih Waras Talang Jambe Tahun 2026 diperoleh, bahwa ada sebanyak (55 responden) yang memiliki Pengetahuan tinggi dengan Kesiapan memasuki Fase menopause dan andropause. sedangkan diantara responden yang Pendidikan tinggi dengan Kesiapan memasuki Fase menopause dan andropause sebanyak (2 responden). Hasil uji statistik diperoleh nilai P-nya adalah 0,001; bahwa ada pengaruh pengetahuan masyarakat dengan Kesiapan memasuki Fase menopause dan andropause. Dari hasil analisis diperoleh

menggunakan uji statistik Chi square dengan nilai p value dengan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  bila  $p \text{ value} \leq 0,05$  artinya ada pengaruh yang bermakna (signifikan) antara variabel independen dan variabel dependen , apabila  $p \text{ value} \geq 0,05$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen.

a.Hasil analisa bivariat antara variabel Pengetahuan masyarakat dengan Kesehatan Reproduksi memasuki Fase Menopause dan Andropause pada Pra Lansia (Uji t, n = 65).

Tabel 4.5 Hasil analisa bivariat antara variabel Pengetahuan masyarakat dengan Kesehatan Reproduksi memasuki Fase Menopause dan Andropause pada Pra Lansia di Desa Sugih Waras Tahun 2026

pula nilai OR = 27.50; artinya responden yang berpengetahuan tinggi mempunyai resiko 27.50 kali untuk Kesiapan memasuki Fase menopause dan andropause yang baik. Hasil dari hubungan kedua variabel tersebut signifikan.

#### PENUTUP

##### Bagi Responden

Diharapkan pra lansia dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi melalui penyuluhan kesehatan, media informasi, maupun konsultasi dengan tenaga kesehatan agar lebih siap menghadapi menopause dan andropause.

### **Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi dan promosi kesehatan mengenai perubahan reproduksi pada usia pra lansia melalui kegiatan penyuluhan, posyandu lansia, maupun program kesehatan masyarakat lainnya.

### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta

menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan menghadapi menopause dan andropause, seperti dukungan keluarga, sosial ekonomi, dan gaya hidup.

### **Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesehatan reproduksi dan kebidanan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrida, B. R., Aryani, N. P., Annisa, N. H., Idyawati, S., & Saftarina, A. L. 2022. Pendidikan kesehatan pada menopause untuk membentuk lansia yang sehat dan produktif. *Jurnal Masyarakat Mandiri*.
- Baziad, A. 2003. *Menopause dan Andropause*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Bahri, S., & Sabilla, M. 2021. Edukasi kesehatan reproduksi sebagai persiapan diri pada akhir masa reproduksi wanita. *Jurnal Abdi Masyarakat*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mediawati, M., & Setyarini, A. I. 2019. Studi pengetahuan kesehatan reproduksi pada lansia dan gangguan yang menyertainya. *Jurnal IDAMAN*.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Proverawati, A., & Sulistyawati, E. 2010. *Menopause dan Sindrom Premenopause*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, S. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rochana, S., Setyaningrum, I. P., Alfiani, T., Suwariyah, P., & Sefrina, A. 2024. Prevalensi keluhan pada wanita menopause berdasar menopause rating scale. *Jurnal Kesehatan Tambusai*.
- Susanti, E. T., & Indrajati, U. 2022. Tingkat pengetahuan tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause pada ibu premenopause. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*.